

PENGEMBANGAN BUKU SAKU EDH (*EARLY DETECTION SCORE*) DALAM
MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
PENYAKIT HIPERTENSI DI KOTA PONTIANAK

Nurpratiwi^{1*}, Debby Hatmalyakin², Dewin Safitri³, Uti Rusdian Hidayat⁴, Defa
Arisandi⁵, Ali Akbar⁶, Fauzan Alfikrie⁷, Mimi Amaludin⁸

¹⁻⁸STIKes YARSI Pontianak

Email Korespondensi: Nurpratiwi466@gmail.com

Disumbit: 14 November 2024

Diterima: 30 Januari 2025

Diterbitkan: 01 Maret 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i3.18353>

ABSTRACT

Hypertension is still one of the problems in the world. Hypertension cannot be cured but prevented as early as possible. One of the early preventions of hypertension is an early assessment using a scoring system in predicting hypertension in the form of Early Detection of Hypertension Score. This system was then developed for the community in the form of a pocket book. To determine the effectiveness of EDH (Early Detection Score) pocket book in increasing public knowledge about hypertension in Pontianak City. Quasy Experimental using one group pretest posttest. The sampling technique is non probability sampling with quota sampling method with a total of 100 respondents. Statistical analysis using wilcoxon test. Based on the results of the study, the value of $p = 0.000$ was obtained, indicating that there was a change in knowledge after being given the EDH pocket book intervention. EDH pocket book can increase people's knowledge about hypertension.

Keywords: Hypertension, EDH Pocket Guide, Knowledge

ABSTRAK

Hipertensi masih menjadi salah satu permasalahan di dunia. Hipertensi tidak dapat disembuhkan melainkan dicegah sedini mungkin. Salah satu pencegahan hipertensi secara dini berupa penilaian awal menggunakan sistem skoring dalam memprediksi hipertensi berupa *Early Detection of Hypertension Score*. Sistem ini kemudian dikembangkan untuk masyarakat dalam bentuk buku saku. Mengetahui efektivitas buku saku EDH (*Early Detection Score*) dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi di Kota Pontianak. *Quasy Experimental* menggunakan *one group pretest posttest*. Adapun teknik sampling yaitu non probability sampling dengan metode kuota sampling dengan jumlah responden 100 orang. Analisis statistik menggunakan uji wilcoxon. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai $p=0,000$ yang menunjukkan terdapat perubahan pengetahuan setelah diberikan intervensi buku saku EDH. Buku saku EDH dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi

Kata kunci: Hipertensi, Buku Saku EDH, Pengetahuan

PENDAHULUAN

Seseorang dengan hipertensi memiliki tekanan darah yang lebih tinggi dari biasanya, seperti yang ditunjukkan oleh pembacaan sistolik lebih dari 140 mmHg dan pembacaan diastolik setidaknya 90 mmHg (Kario et al., 2022). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), 1,28 miliar orang di seluruh dunia yang berusia antara 30 dan 79 tahun menderita hipertensi, dan sebagian besar dari mereka (dua pertiga) tinggal di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Faktor utama yang berkontribusi terhadap kematian dini secara global adalah hipertensi. Sekitar 36% dari populasi di Asia Tenggara terkena dampak dari prevalensi tersebut pada tahun 2018. Di Indonesia, terdapat 34,1% lebih banyak kasus hipertensi dibandingkan dengan angka normal, dan 25,8% lebih banyak orang yang berusia di atas 18 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Kasus hipertensi tidak dapat disembuhkan namun dapat dicegah sedini mungkin sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya hipertensi. Pencegahan kasus hipertensi dapat menggunakan sistem skoring yang telah ada. Sistem skor adalah teknik untuk prediksi penyakit. Dalam dunia kedokteran, sistem skor sering digunakan, terutama dalam keadaan ketika tujuannya adalah untuk meramalkan prognosis atau kematian pasien selama suatu penyakit. (Uehara et al., 2023). Dalam mendeteksi hipertensi, masyarakat dapat menggunakan sistem skoring *Early Detection of Hypertension Score* yang dikembangkan Nurpratiwi et al (2022) yang telah terbukti dapat dalam memprediksi resiko mengalami hipertensi. Sistem skoring yang telah dibuat dapat dikembangkan dalam suatu produk berupa buku saku.

Pembuatan produk pembelajaran dalam bentuk buku saku saat ini sedang populer (Silaban et al., 2023). Buku saku adalah buku ringkas yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan dibawa kemana-mana dengan mudah, sehingga siswa dapat mempelajarinya di mana pun mereka berada. Buku saku adalah buku yang portabel, ringan, dan dapat dimasukkan ke dalam saku. Buku saku mudah dibawa ke mana saja dan dapat dibaca kapan saja (Dewi, 2023). Buku saku dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena memiliki beberapa kelebihan, salah satunya adalah efisiensi waktu. Pembuatan produk pembelajaran dalam bentuk buku saku saat ini sedang populer (Damayanti et al., 2018). Buku saku adalah buku ringkas yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan dibawa kemana-mana dengan mudah, sehingga siswa dapat mempelajarinya di mana pun mereka berada (Azhari & Oktavinora, 2024). Buku saku adalah buku yang portabel, ringan, dan dapat dimasukkan ke dalam saku. Buku saku mudah dibawa ke mana saja dan dapat dibaca kapan saja. Buku saku dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena memiliki beberapa kelebihan, salah satunya adalah efisiensi waktu (Falah & Isnawati, 2019). Menurut penelitian Sugiarti dkk, penggunaan media buku saku atau booklet dapat meningkatkan pemahaman pasien dan keluarga tentang pengelolaan hipertensi (Dwi Sugiarti & Nurani, 2022). Penelitian lain yang serupa juga menjelaskan bahwa media buku saku dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan diet pada penderita hipertensi (Laila et al., 2022).

Hasil studi pendahuluan menemukan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak bisa

mengenal dirinya mengalami hipertensi. Masih banyak masyarakat yang jarang melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin dalam rangka mendeteksi dini kasus hipertensi. Beberapa masyarakat menyadari dirinya sudah mengalami hipertensi jika merasakan gejala yang sudah parah atau menderita komplikasi penyakit lainnya. Masyarakat sudah sering mendapatkan edukasi dan promosi tentang pencegahan dan penanganan hipertensi. Namun jarang melakukan pemeriksaan awal terkait hipertensi. Oleh karena itu, peneliti mencoba media pembelajaran baru dalam meningkatkan pengetahuan serta melakukan deteksi dini kasus hipertensi dengan buku saku.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Buku Saku EDH (*Early Detection Score*) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Hipertensi di Kota Pontianak.

KAJIAN PUSTAKA

Buku saku adalah buku yang berukuran kecil, ringan, dan bisa disimpan di dalam saku sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana dan kapan saja bisa dibaca. Buku saku diharapkan menjadi salah satu media yang dapat disajikan sebagai bahan ajar pendukung untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran kimia. Buku saku merupakan buku panduan bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang memuat materi pelajaran, kegiatan penyelidikan berdasarkan konsep, informasi dan contoh-contoh.

Selain itu, buku saku ini juga sebagai panduan belajar, baik dalam proses pembelajaran dikelas maupun belajar mandiri (Nur, 2017). Buku saku adalah salah satu jenis bahan

ajar. Bahan ajar merujuk pada segala sesuatu yang digunakan guru atau siswa untuk memudahkan dalam proses pembelajaran, dan untuk meningkatkan pengetahuan. Sedangkan pengembangan bahan ajar adalah apa yang dilakukan penulis, guru, atau siswa untuk memberikan sumber masukan berbagai pengalaman yang dirancang untuk meningkatkan belajar. Bahan ajar dapat dibedakan antara abahan ajar untuk pembelajaran (buku teks komersial) dan bahan ajar sumber (bahan ajar mentah yang berfungsi sebagai pemancing interaksi dikelas), antara bahan ajar utama (bahan yang menciptakan interaksi di kelas) dan bahan ajar sekunder (buku teks) (Zahrotissa'adah & Sulistyowati, 2021).

Menurut AHA (2017) tekanan darah tinggi (HBP atau hipertensi) adalah kondisi dimana kekuatan darah yang mengalir melalui pembuluh darah secara konsisten terlalu tinggi sehingga menyebabkan tekanan darah yang tinggi. Hampir setengah dari orang dewasa Amerika menderita tekanan darah tinggi dan banyak dari mereka tidak mengetahui mengalami tekanan darah tinggi (AHA, 2017).

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2017).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian quasy experiment dengan pendekatan *pre-test post-test without control group*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas buku saku EDH (*Early Detection Score*) dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit

hipertensi di Kota Pontianak. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah kuota sampling dengan jumlah responden sebanyak 100 orang dengan kriteria inklusi berupa masyarakat umum yang tidak menghidap penyakit hipertensi dan bersedia menjadi responden.

Untuk kriteria eksklusi berupa partisipan yang tiba-tiba sakit dan

tidak menyelesaikan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dan buku saku EDH. Adapun uji statistik penelitian ini mempergunakan uji wilcoxon test. Protokol penelitian ini sudah mengikuti uji kelayakan etik protokol penelitian dengan Nomor: 806/EC-KEPK-SB/XI/2024.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia dan Pengalaman Menolong Korban Kecelakaan

karakteristik	Frekuensi (N)	Mean	Min-Max
Usia	100	37,16	23-56

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata usia responden berupa 37 tahun dengan

usia paling tua sebesar 56 tahun dan usia paling muda yaitu 23 tahun.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pendidikan

Karakteristik	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
1. Laki-Laki	57	57
2. Perempuan	43	43
Total	100	100
Pendidikan		
1. SMP	18	18
2. SMA	66	66
3. PT	16	16

Pada tabel 2 menjelaskan bahwa responden paling dominan berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 57 (57%) orang. Untuk

pendidikan responden paling dominan berupa SMA dengan jumlah 66 (66%) orang

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Hipertensi

No	Variabel	Kategori	Frekuensi(N)	Presentase(%)
1	Pengetahuan Sebelum Intervensi	Tinggi	0	0
		Sedang	53	53
		Rendah	47	47
2	Pengetahuan Sesudah Intervensi	Tinggi	57	57
		Sedang	43	43
		Rendah	0	0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi responden paling dominan memiliki pengetahuan sedang sebanyak 53 (53%) orang. Setelah diberikan intervensi, responden paling dominan memiliki pengetahuan tinggi dengan jumlah 57 (57%) orang.

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon

No	Variabel	Nilai P
1	Pengetahuan sebelum intervensi	0,000
	Pengetahuan sesudah Intervensi	

Berdasarkan tabel 4. diperoleh nilai p 0,000 karena nilai p <0,05, maka Ha diterima yang berarti terdapat perubahan pengetahuan

masyarakat tentang penyakit hipertensi setelah diberikan buku saku EDH.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi setelah diberikan buku saku EDH.

Buku saku adalah buku ringkas yang dapat dengan mudah dibawa-bawa dan dimasukkan ke dalam saku, sehingga siswa dapat mempelajarinya di mana pun mereka berada (Lolita et al., 2023). Buku saku adalah buku yang ringkas, ringan, dan dapat dimasukkan ke dalam saku, sehingga mudah dibawa kemana-mana dan dibaca kapan saja (Dewi, 2023). Karena banyak keuntungannya, termasuk efisiensi waktu, buku saku dapat digunakan sebagai alat bantu belajar (Handayani & Purnamasari, 2023). Penelitian Sugiarti et al. mengungkapkan bahwa penggunaan media buku saku dan booklet dapat meningkatkan kesadaran pasien dan keluarga dalam mengelola hipertensi (Dwi Sugiarti & Nurani, 2022).

Penelitian lain yang serupa menunjukkan bahwa media buku saku dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhan diet

pada penderita hipertensi (Laila et al., 2022). Pada buku saku ini, pembaca dapat melakukan pengukuran resiko dirinya mengalami hipertensi atau tidak kedepannya serta bahan pembelajaran terkait edukasi tentang penyakit hipertensi.

Kasus hipertensi tidak dapat disembuhkan namun dapat dicegah sedini mungkin sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya hipertensi. Pencegahan kasus hipertensi dapat menggunakan sistem skoring yang telah ada. Sistem skor adalah teknik untuk prediksi penyakit. Dalam dunia kedokteran, sistem skor sering digunakan, terutama dalam keadaan ketika tujuannya adalah untuk meramalkan prognosis atau kematian pasien selama suatu penyakit. (Uehara et al., 2023). Dalam mendeteksi hipertensi, masyarakat dapat menggunakan sistem skoring *Early Detection of Hypertension Score* yang dikembangkan Nurpratiwi et al (2022) yang telah terbukti dapat dalam memprediksi resiko mengalami hipertensi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku saku EDH dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi. Perlunya pengembangan lebih lanjut sistem skoring EDH dari buku saku menjadi buku elektronik sehingga memudahkan penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aha. (2017). *What Is High Blood Pressure?*
[Http://www.heart.org/heartorg/Conditions/Highbloodpressure/Getthefactsabouthighbloodpressure/What-Is-High-Blood](http://www.heart.org/heartorg/Conditions/Highbloodpressure/Getthefactsabouthighbloodpressure/What-Is-High-Blood)
- Azhari, R., & Oktavinora, R. (2024). Kevalidan Pengembangan Buku Saku Berbasis Konstruktivisme Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas Viii Smp Negeri 3 Kota Solok. *Theorems (The Journal Of Mathematics)*, 9(1), 58-64.
- Damayanti, A. E., Syafei, I., Komikesari, H., & Rahayu, R. (2018). Kelayakan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buku Saku Berbasis Android Pada Materi Fluida Statis. *Indonesian Journal Of Science And Mathematics Education*, 1(1), 63-70.
- Dewi, M. P. (2023). Meta-Analisis Pengembangan Buku Saku Biologi Berbasis Mind Map Sebagai Media Pembelajaran Biologi. *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (Jpsp)*, 3(1), 86-91.
- Dwi Sugiarti, A., & Nurani, I. A. (2022). *Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Tekanan Darah Keluarga Dengan Hipertensi Di Wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar Provinsi Jawa Barat.*
- Falah, F., & Isnawati, I. (2019). Kelayakan Buku Saku Materi Fungi Sebagai Sumber Belajar Siswa Sma Berdasarkan Hasil Validitas. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (Bioedu)*, 8(1).
- Handayani, N., & Purnamasari, V. (2023). Edukasi Penatalaksanaan Non Farmakologi Komplikasi Pasca Anestesi Melalui Buku Saku Berbasis Android. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 82-90.
- Kario, K., Hoshide, S., & Mogi, M. (2022). Digital Hypertension 2023: Concept, Hypothesis, And New Technology. *Hypertension Research*, 45(10), 1529-1530.
- Kementerian Kesehatan Ri. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2018.*
- Laila, W., Nurhamidah, N., & Angelia, R. (2022). Konseling Gizi Dengan Media Buku Saku Hipertensi Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pada Pra Lansia Penderita Hipertensi. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 5(2), 50-59.
- Lolita, L., Ikhsanudin, A., Ligawa, Y. N., Makwa, N., Larasati, F. A., Sukmaningtyas, R., Nabila, N., Khoirot, A. F., Hanisari, P., & Gunanti, F. (2023). Pengembangan Buku Saku Kesehatan Sebagai Media Edukasi Pada Pasien Covid-19 Yang Menjalani Isolasi Mandiri. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(2).
- Notoatmodjo, S. (2017). *Konsep Pengetahuan, Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta, Egc.
- Nur, A. (2017). *Buku Saku Keperawatan Dan Kebidanan (Vol. 1).* Celebes Media Perkasa.

- Pratiwi, K. (2022). *Pengaruh Self-Efficacy, Motivasi Dan Social Support Terhadap Burnout Akademik Pada Mahasiswa Dalam Perkuliahan Online Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Stie Indonesia Jakarta)* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Silaban, E. M. L., Sari, R. P., & Prameswari, I. (2023). Pemanfaatan Buku Saku Sebagai Media Promosi Kesehatan Dalam Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS Di Smk N 6 Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 6(2), 206-213.
- Sihaloho, E. V. (2016). *Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Simanindo* (Doctoral Dissertation, Universitas Medan Area).
- Sutanti, R. (2020). *Hubungan Pengalaman Menyusui Dengan Breastfeeding Self Efficacy Pada Ibu Post Partum Di Rs Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Uehara, K., Tagami, T., Hyodo, H., Ohara, T., Sakurai, A., Kitamura, N., Nakada, T., Takeda, M., Yokota, H., & Yasutake, M. (2023). Prehospital Abc (Age, Bystander And Cardiogram) Scoring System To Predict Neurological Outcomes Of Cardiopulmonary Arrest On Arrival: Post Hoc Analysis Of A Multicentre Prospective Observational Study. *Emergency Medicine Journal*, 40(1), 42 Lp - 47. <https://doi.org/10.1136/emermed-2020-210864>
- Zahrotissa'adah, U., & Sulistyowati, R. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Perencanaan Bisnis Pada Kompetensi Dasar Menganalisis Lingkungan Pemasaran Untuk Kelas X Bdp Smkn 2 Kediri. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (Jptn)*, 9(2), 1223-1229.